

## ABSTRAK

**Badruddin.** 2019. *Peran K.H. Badruddin dalam Mengembangkan Jalur Pendidikan di Pondok Pesantren Darussalam Martapura*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: (I) Drs. Humaidy, M.Ag. (II) Dra. Hj. Shapiah, M.Ag.

Latar belakang penelitian ini adalah banyaknya anak-anak generasi jaman sekarang yang tidak mengetahui peran K.H. Badruddin di berbagai bidang, khususnya bidang pendidikan.

Fokus Penelitian ini yaitu peran Guru Ibad berdasarkan pengembangan kurikulum dan pembentukan lembaga-lembaga pendidikan. Faktor-faktor yang mempengaruhi Guru Ibad dalam mengembangkan jalur pendidikan di Pondok Pesantren Darussalam Martapura.

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui apa-apa saja peran Guru Ibad berdasarkan pengembangan kurikulum dan pembentukan lembaga-lembaga pendidikan. Faktor-faktor yang mempengaruhi Guru Ibad dalam mengembangkan jalur pendidikan di Pondok Pesantren Darussalam Martapura.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Data diperoleh dengan mengumpulkan dokumen-dokumen sejarah Guru Ibad dan Pondok Pesantren Darussalam, baik sejarah itu didapat dari buku, tesis, skripsi, majalah, jurnal, artikel, internet (*website*) dan sebagainya, serta wawancara dengan keluarga dan teman terdekat Guru Ibad.

Jenis penelitian ini adalah Kepustakaan (*Library Research*). Selanjutnya penelitian ini merupakan penelitian Analisis isi (*Content analysis*) yaitu penelitian yang bersifat mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa.

Hasil penelitian tentang peran K.H. Badruddin dalam mengembangkan jalur pendidikan di Pondok Pesantren Darussalam Martapura yaitu; pengembangan kurikulum Pondok Pesantren Darussalam di semua jenjang pendidikan ada MI, MTs, MA, SMP, STM, SPP-SPMA, STIS. Ada juga pendirian lembaga-lembaga pendidikan formal seperti, MI Darussalam, SMP Darussalam, MTs Muallimin, STM Darussalam, SPP-SPMA Darussalam dan STIS Darussalam sedangkan jalur pendidikan nonformal seperti pengajian kitab dengan sistem *halaqah* dan majelis taklim yang dilakukan oleh kiai atau ulama yang mana Guru Ibad yang menjadi mentor dari kiai atau ulama tersebut. Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi peran K.H. Badruddin ada dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal.